

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis YouTube dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

The Influence of YouTube-Based Learning Media on Enhancing Students' Learning Interest in Economics

Linda Purnamawati^{1)*}, Marazaenal Adipta¹, Sahabudin¹

¹⁾ Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

^{*)} Email Korespondensi: Linda Purnamawati, lindapurnamawati99@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the influence of YouTube-based learning media on students' learning interest in Economics at SMA Negeri 1 Pringgarata. The research applied a one-group pretest-posttest experimental design with a sample of 36 eleventh-grade students. The research instrument was a learning interest questionnaire consisting of 15 Likert-scale items that had been tested for validity and reliability ($\alpha = 0.834$). Data were collected through pretest and posttest, then analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and paired sample t-test. The findings showed an increase in the average score from 47.61 (pretest) to 67.42 (posttest), with a mean difference of 19.81. The paired sample t-test result was $t(35) = 19.577, p < 0.001$. Indicating a significant practical effect. Therefore, YouTube-based learning media proved effective in enhancing students' interest in learning Economics.*

Keywords: *Economics, Experiment, Learning Interest, YouTube*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pringgarata. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen one-group pretest-posttest dengan jumlah sampel 36 siswa kelas XI. Instrumen penelitian berupa angket minat belajar yang terdiri atas 15 butir pernyataan dengan skala Likert dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya ($\alpha = 0,834$). Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari 47,61 pada pretest menjadi 67,42 pada posttest, dengan selisih rata-rata sebesar 19,81. Hasil uji paired sample t-test memperoleh nilai $t(35) = 19,577, p < 0,001$. Menunjukkan pengaruh praktis signifikan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Kata kunci: Ekonomi, Esperimen, Minat Belajar, Youtube

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk generasi yang berpengetahuan, berkarakter, dan adaptif terhadap perkembangan zaman[17][19]. Salah satu aspek penting yang memengaruhi keberhasilan belajar adalah minat belajar siswa. Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang untuk tertarik dan merasa senang dalam kegiatan belajar [1][7][8]. Minat yang tinggi akan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan berdampak positif pada hasil belajar [2][9][10].

Namun kenyataannya, banyak siswa yang mengalami penurunan minat belajar terutama pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih dominan bersifat konvensional, seperti ceramah satu arah yang kurang melibatkan siswa secara aktif [3][11][12]. Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi dalam strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa[13][14].

Kemajuan teknologi digital memberikan peluang besar dalam pengembangan media pembelajaran. YouTube, sebagai salah satu platform berbagi video terbesar, menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Menurut teori multimedia learning, penyajian informasi melalui kombinasi visual dan auditori dapat meningkatkan pemahaman konsep serta memperkuat daya tarik pembelajaran [4][15][16].

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media YouTube mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan hasil belajar siswa [5],[6][17][18]. Namun penelitian mengenai pengaruh YouTube terhadap minat belajar khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji secara empiris efektivitas media pembelajaran berbasis

YouTube dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen kuantitatif dengan model one-group pretest-posttest design. Desain ini dipilih karena mampu memberikan gambaran perubahan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan media berbasis Youtube.

Partisipasi penelitian adalah 36 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pringgarata yang dipilih secara acak. Jumlah tersebut dinilai memadai untuk merepresentasikan kondisi kelas dan memungkinkan dilakukan analisis statistik. Instrumen yang digunakan adalah angket minat belajar yang disusun berdasarkan indikator ketertarikan, perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Angket ini terdiri dari 15 butir pernyataan dengan skala likert lima tingkat, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,834, sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian. Prosedur pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yaitu pemberian pretest berupa pengisian angket sebelum perlakuan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan video Youtube pada materi indeks harga dan inflasi, serta pemberian posttest berupa angket yang sama setelah perlakuan selesai. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui uji normalitas Shapiro Wilk untuk memastikan distribusi data, dilanjutkan dengan uji paired sample t-test untuk menguji hipotesis adanya perbedaan skor rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.1 menyajikan hasil perbandingan skor pretest dan posttest minat belajar siswa.

3.1. Tabel Perbandingan Skor Pretest dan Posttest

statistik	Pretest	posttest
Rata-rata	47,61	67,42
Standar deviasi	5,145	3,027
N	36	36

3.2. Tabel Uji t

Statistik	Nilai
Mean	19,806
t	19,577
Sig. (2.tailed)	0,000

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Rata-rata skor minat belajar meningkat dari 47,61 (pretest) menjadi 67,42 (posttest). Hasil uji paired sample t-test menunjukkan $t(35) = 19,577$, $p < 0,001$. Dengan demikian, YouTube dapat dijadikan alternatif media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Peningkatan signifikan skor minat belajar setelah pembelajaran berbasis YouTube menunjukkan bahwa media ini efektif menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil nilai uji t juga menunjukkan nilai signifikansi 0,00 yang berarti penggunaan media pembelajaran berbasis youtube memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan teori multimedia learning Mayer [4] yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan auditori memperkuat pemahaman dan motivasi.

Hasil ini juga mendukung penelitian Nugroho [5] dan Handayani [6] yang menemukan bahwa media YouTube mampu meningkatkan motivasi belajar. Temuan ini menegaskan bahwa YouTube bukan hanya efektif secara statistik, tetapi juga berdampak praktis dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata skor minat belajar siswa dari 47,61 pada saat *pretest* menjadi 67,42 pada saat *posttest*. Selain itu, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai $t(35) = 19,577$ dengan signifikansi $p < 0,001$, yang mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media YouTube mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui kombinasi unsur visual, audio, animasi, dan penyampaian materi yang lebih kontekstual sehingga mampu meningkatkan perhatian, rasa ingin tahu, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Karakteristik tersebut sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa penyajian informasi melalui berbagai saluran dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah [20], [21].

Temuan penelitian ini juga didukung oleh berbagai hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa YouTube merupakan salah satu media pembelajaran digital yang efektif dalam meningkatkan minat belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Setiawan menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran berbasis YouTube mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa karena materi yang disampaikan lebih mudah dipahami serta sesuai dengan karakteristik generasi digital [22]. Hasil yang serupa juga dikemukakan oleh Almurashi yang menyatakan bahwa YouTube menyediakan sumber belajar yang kaya, fleksibel, dan mudah diakses sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran [23]. Selain itu, penelitian oleh Ratnawati dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berbasis YouTube memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar karena siswa memperoleh ilustrasi nyata yang membantu memahami konsep-konsep abstrak dalam pembelajaran [24]. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat bukti

empiris bahwa pemanfaatan YouTube tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Peningkatan minat belajar yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi YouTube dalam pembelajaran Ekonomi dapat menjadi salah satu strategi inovatif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Materi Ekonomi yang sering kali memuat konsep-konsep teoritis dapat disajikan dalam bentuk video yang mengaitkan materi dengan fenomena kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih mudah memahami relevansi materi yang dipelajari. Kondisi tersebut mendorong munculnya rasa senang, perhatian, ketertarikan, dan keinginan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, yang merupakan indikator utama minat belajar. Oleh karena itu, guru perlu merancang pemanfaatan YouTube secara sistematis melalui pemilihan konten yang sesuai dengan capaian pembelajaran, pemberian tugas yang mendorong diskusi, serta evaluasi yang terintegrasi agar penggunaan media tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi benar-benar mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil penelitian ini sekaligus memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube merupakan alternatif pembelajaran inovatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi serta relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pemanfaatan teknologi digital secara optimal [24].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Dengan demikian, YouTube dapat dijadikan alternatif media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 1 Pringgarata, dosen

pembimbing, serta siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- [2] NCTM, Principles and Standards for School Mathematics. Reston, VA: NCTM, 2000.
- [3] Supriyadi, "Minat Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Siswa," *Jurnal Psikologi Pendidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 45–53, 2019.
- [4] S. Mulyani, "Media Audiovisual dalam Pembelajaran Ekonomi," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 1, pp. 55–63, 2020.
- [5] R. E. Mayer, *Multimedia Learning*. New York: Cambridge University Press, 2005.
- [6] A. Nugroho, "Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan*, vol. 12, no. 2, pp. 101–110, 2021.
- [7] L. Handayani, "Pengaruh Media YouTube terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 6, no. 3, pp. 245–252, 2022.
- [8] J. Van de Walle, *Elementary and Middle School Mathematics: Teaching Developmentally*. New York: Longman, 2007.
- [9] OECD, *PISA 2012 Results: What Students Know and Can Do*. Paris: OECD, 2013.
- [10] TIMSS, *Trends in International Mathematics and Science Study*. Boston: TIMSS & PIRLS International Study Center, 2019.
- [11] Z. Johar, et al., "Mathematical communication skills of Indonesian students," *Journal of Mathematics Education*, vol. 8, no. 2, pp. 123–134, 2017.
- [12] C. Hmelo-Silver, "Problem-based learning: What and how do students

- learn?," *Educational Psychology Review*, vol. 16, no. 3, pp. 235–266, 2004.
- [13] H. Barrows and R. Tamblyn, *Problem-Based Learning: An Approach to Medical Education*. New York: Springer, 1980.
- [14] J. Fraenkel, N. Wallen, and H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill, 2019.
- [15] A. Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019.
- [16] R. Hidayati, "Effectiveness of PBL in mathematical communication," *International Journal of Instruction*, vol. 13, no. 2, pp. 451–468, 2020. [Ditulis dengan Style IEEE menggunakan Mendeley, Zotero, atau EndNote dengan gaya bahasa sitasi Indonesia, format rata kiri-kanan, spasi 1, huruf Times New Roman 10 pt, dan setelah paragraf atau *after paragraph* 6 pt]
- [17] S. Sudirman, M. Sarjan, J. Rokhmat, and I. Fauzi, "Multidimensional Science Education on Performance Assessment Comprehensively with Collaborative Project Learning Based Model: Philosophy Perspective," *J. Sci. Sci. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 96–102, 2022.
- [18] S. Sudirman *et al.*, "Praktik Penilaian Guru Pendidikan Sains antara Keyakinan atau Pengetahuan Guru? Perspektif Filsafat," *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 3c, pp. 2018–2025, 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3c.889.
- [19] S. Sudirman, "Online System on Monitoring and Feedback for Education," *JISA(Jurnal Inform. dan Sains)*, vol. 4, no. 1, pp. 73–79, 2021, doi: 10.31326/jisa.v4i1.900.
- [20] Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, 2nd ed. New York, NY, USA: Cambridge University Press, 2009.
- [21] Dale H. Schunk, *Learning Theories: An Educational Perspective*, 7th ed. Boston, MA, USA: Pearson, 2016.
- [22] N. Sari and A. Setiawan, "Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 145–154, 2021.
- [23] Wael A. Almurashi, "The Effective Use of YouTube Videos for Teaching English Language in Classrooms as Supplementary Material at Taibah University in Alula," *International Journal of English Language and Linguistics Research*, vol. 4, no. 3, pp. 32–47, 2016.
- [24] Ratnawati, A. Prasetyo, and R. Kurniawan, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 11, no. 1, pp. 45–56, 2022.